



Optimalisasi Kinerja Umkm Di Era Digital Melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Susi Dwi Handika¹ Ahmad Ashifuddin Aqham², Haris Ihsanil Huda³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern

Jl. Diponegoro No.69, Dusun I Wirogunan, Kec. Kartasura

^{2,3} Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

Jalan Majapahit 605 Semarang,

e-mail: susidwi217@gmail.com, ashif@gmail.com, haris@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 18 Juli 2025

Recived in revised form 11 Agustus 2025

Accepted 30 September 2025

Available online 30 Oktober 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Accounting Information System (AIS) implementation and the use of information technology on the performance of MSMEs in Rembang Regency. The results show that AIS implementation has a negative and insignificant effect on MSME performance. In contrast, the use of information technology has a positive and significant effect on MSME performance. Simultaneously, the implementation of AIS and the use of information technology have a positive and significant effect on MSME performance. These findings indicate that the optimal use of information technology plays a more important role in improving MSME performance compared to AIS implementation, which is not yet fully understood by business actors.

Keywords: SIA, Information Technology, MSME

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Rembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, penerapan SIA dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara optimal lebih berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM dibandingkan dengan penerapan SIA yang belum sepenuhnya dipahami oleh pelaku usaha.

Kata Kunci: SIA, Teknologi Informasi, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data [16], terdapat 64,2 juta pelaku UMKM, yang menyerap 97% tenaga kerja dan berkontribusi sebesar 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto [1]. Peran signifikan UMKM juga terlihat di Kabupaten Rembang, yang memiliki lebih dari 7.686 pelaku UMKM di sektor perdagangan besar, eceran, serta reparasi kendaraan bermotor (DISKOPUMKM Rembang). Pemerintah daerah terus berupaya mengoptimalkan dan mengembangkan sektor UMKM karena dianggap mampu meningkatkan perekonomian daerah. Namun, meskipun memiliki potensi besar, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya, khususnya dalam aspek manajerial dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM di Rembang adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal. Banyak pelaku UMKM masih mencatat transaksi secara manual tanpa mengikuti prinsip akuntansi, seperti jurnal harian atau laporan laba rugi. Hal ini membuat pencatatan rentan terhadap kesalahan dan menghambat proses pengambilan keputusan usaha. [18], pelaku UMKM masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis. Selain itu, mereka cenderung mencampurkan keuangan pribadi dan usaha, serta belum memahami pentingnya sistem akuntansi yang sesuai standar. Penelitian Siahaan, Doloksaribu, & [19] juga menyoroti rendahnya pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di kalangan UMKM karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran terhadap manfaatnya dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

UMKM di Rembang menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan bersaing, kurangnya pemanfaatan media promosi, serta permasalahan permodalan dan sertifikasi produk (Radio R2B, 2019; [20]). Selain itu, pelaku UMKM juga masih kurang memahami teknologi informasi, yang penting untuk mendukung operasional bisnis [2]. Nabiya & [22] menyatakan bahwa meskipun jumlah produk UMKM banyak, pelaku usaha masih kesulitan meningkatkan produktivitas dan belum mengelola keuangan dengan baik. Banyak yang tidak mencatat transaksi dan mencampurkan aset pribadi dengan usaha karena alasan kesibukan dan kurangnya pengetahuan akuntansi (Veny, Astanti, & [23]; Arifin, Aziz, & [24]). Padahal laporan keuangan sangat penting sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan, serta sebagai indikator kinerja produktivitas (Yuliati, Sudarmiatin, & [25]).

Di era digital, penerapan teknologi informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi [3]. Teknologi informasi membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui perangkat keras (komputer, kasir, printer, ponsel) dan perangkat lunak (aplikasi akuntansi). Kombinasi ini mempermudah pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, yang dapat digunakan untuk menentukan harga, menyusun laporan keuangan, hingga merencanakan pengembangan usaha. Dengan memahami dan memanfaatkan perangkat keras dan lunak akuntansi secara optimal, pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja bisnis. Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana pemanfaatan teknologi dan SIA berdampak terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kabupaten Rembang, serta menemukan strategi yang tepat untuk mendorong adopsi teknologi demi mendorong efisiensi dan daya saing usaha.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kontingensi

Teori Kontingensi yang diperkenalkan oleh Drazin dan Van de Ven [33] menyatakan bahwa efektivitas organisasi bergantung pada kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, melalui tiga pendekatan utama: sistem, interaksi, dan seleksi. Banyak faktor yang memengaruhi kinerja organisasi, salah satunya adalah kemunculan revolusi industri 4.0 yang mengubah karakter lingkungan bisnis melalui teknologi canggih (Putri, Widyastuti, Maidani, & [27]). Adaptasi terhadap teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi, daya saing, serta memperluas akses pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi guna mempertahankan daya saing di pasar yang terus berkembang.

Sistem informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi [4], serta dirancang untuk mengelola laporan keuangan organisasi, baik perusahaan besar maupun UKM [5]. Menurut Hastuty HS, Agus, Salsabila, & [30], SIA bertanggung jawab atas penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi untuk kebutuhan internal dan eksternal perusahaan. Dengan demikian, SIA dapat disimpulkan sebagai sistem yang menggabungkan konsep akuntansi dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan andal. Teknologi dalam SIA membantu pelaku usaha dalam mencatat, memproses, menganalisis, dan menyajikan data keuangan secara otomatis, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya serta mengurangi risiko kesalahan manusia. Kinerja UMKM dapat ditingkatkan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan tepat Afifah & [20]. Penerapan sistem informasi akuntansi mampu memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat meningkatkan kinerja UMKM Farina & [26]. Oleh karena itu, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja UMKM

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan sekumpulan alat yang digunakan untuk menangani dan mengolah informasi, mencakup perangkat lunak, perangkat keras, dan useware [6]. Penggunaannya sangat penting bagi pelaku

UMKM karena memungkinkan pengiriman, penerimaan, pengolahan, penyimpanan, dan penanganan informasi secara menyeluruh. Teknologi informasi juga mendukung keluasaan produksi dan media promosi melalui sosial media serta e-commerce yang hemat biaya. Selain itu, teknologi ini meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi biaya, mengotomatisasi proses bisnis dan meningkatkan produktivitas. Teknologi informasi mengacu pada bentuk teknologi untuk membagikan, mengolah, dan memproses informasi secara elektronik [7], serta memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan, memberikan layanan yang responsif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi mempercepat transformasi UMKM dengan memanfaatkan kecepatan dan efisiensi pertukaran informasi, serta menjadikan UMKM berdaya saing global jika mampu menjalankan bisnis secara andal dan berbasis teknologi informasi [8]. Menurut Damayati dan [18], menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi saat ini sangat diperlukan untuk membantu dalam perkembangan dan kemajuan UMKM. Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dapat mendorong peningkatan kinerja bisnis, karena memungkinkan aktivitas pemasaran dan penjualan dilakukan dengan lebih fleksibel. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mengadopsi teknologi informasi berbasis internet sebagai alat global dalam menjalankan komunikasi bisnis [9]. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

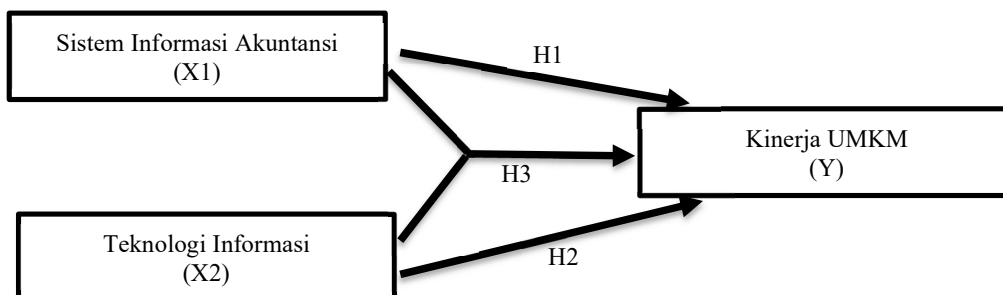
H2 : Teknologi Informasi Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja UMKM

H3 : Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi berpengaruh Secara Stimultan terhadap Kinerja UMKM

Kinerja UMKM

Kinerja adalah hasil kerja dan tingkat keberhasilan seseorang atau organisasi dalam menjalankan tugas dan kewajiban selama jangka waktu tertentu sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Menurut Farina & [26], terdapat tiga pendekatan asumsi dalam menilai kinerja UMKM. Pertama, kinerja diukur secara kuantitatif; kedua, penilaian kinerja dapat dilakukan melalui indikator keuangan; dan ketiga, pengukuran keberhasilan umumnya diterapkan oleh perusahaan besar yang memiliki struktur tata kelola yang jelas.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pengukuran variabel, pengumpulan data numerik, serta analisis statistik untuk menguji teori atau hipotesis [9]. Tujuannya adalah mengeksplorasi hubungan antar variabel secara objektif dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi. Objek penelitian adalah pelaku UMKM di bidang perdagangan dan jasa di Kabupaten Rembang. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM di wilayah tersebut, sebanyak 7.686 usaha [10]. Sampel dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria tertentu seperti telah beroperasi minimal satu tahun dan berlokasi di Kabupaten Rembang [9]. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 10%.

$$n = \frac{n}{1+N \cdot e^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{7686}{(1+(7686 \cdot 0,1^2))} \quad (2)$$

$$n = 98,71 \quad (3)$$

Maka jumlah sampel yang akan di ambil oleh peneliti adalah sebanyak 100 pelaku usaha di Kabupaten Rembang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, atau data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner atau angket. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Data responden dalam penelitian ini diperoleh dari 100 responden. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan yang bekerja di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Rembang. Deskripsi data responden ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini yang berdasarkan sampel yang telah ditentukan. Karakteristik pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, dan tingkat pendidikan terakhir. Untuk memperjelas deskripsi data responden yang telah ditetapkan, data akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Deskripsi Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki – Laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa responden perempuan memiliki presentase sebesar 67% dan responden laki-laki memiliki nilai presentase sebesar 33% yang artinya responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

Tabel 3: Deskripsi Responden menurut Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
< 25 Tahun	31	31%
25-35 Tahun	52	52%
36-45 Tahun	11	11%
45-55 Tahun	6	6%
> 55 Tahun	0	0%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang dijadikan sampel, sebanyak 55% responden berusia 25 - 35 tahun yang merupakan kelompok usia terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia tersebut dapat dikatakan sebagai usia produktif, yang kemungkinan besar memiliki pengalaman kerja yang cukup dan tanggung jawab yang lebih besar dalam pekerjaan.

Tabel 4: Deskripsi Responden menurut Masa Bekerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase (%)
1-5 Tahun	81	81%
6-10 Tahun	13	13%
11-15 Tahun	2	2%
16-20 Tahun	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pada penelitian ini responden terbanyak dengan lama bekerja 1 – 5 tahun yaitu sebanyak 81 orang dengan nilai presentase sebesar 81% kemudian responden terbanyak kedua yaitu dengan lama bekerja 6 – 10 tahun yaitu sebanyak 13 orang dan nilai presentase sebesar 14%, selanjutnya responden dengan lama bekerja 16 – 20 tahun yaitu sebanyak 4 orang dan nilai presentase sebesar 4%.

Terakhir responden dengan lama bekerja 11 – 15 tahun yaitu sebanyak 2 orang dan nilai presentase sebesar 2%.

Tabel 5: Deskripsi Responden menurut Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
SD	2	2%
SMP	7	7%
SMA/SMK	80	80%
D3/S1	11	11%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini responden terbanyak menurut pendidikan adalah taraf pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 80 orang dengan nilai presentase sebesar 80% kemudian responden dengan taraf pendidikan D3/S1 sebanyak 11 orang, selanjutnya responden dengan taraf pendidikan SMP sebanyak 7 orang dan yang terakhir responden dengan taraf pendidikan SD sebanyak 2 orang.

Perhitungan Uji Instrumen Uji Validitas

Tabel 6: Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
	X1.1	0,603	0,256	<0,001	VALID
	X1.2	0,650	0,256	<0,001	VALID
Sistem	X1.3	0,749	0,256	<0,001	VALID
Informasi	X1.4	0,556	0,256	<0,001	VALID
Akuntansi	X1.5	0,748	0,256	<0,001	VALID
(X1)	X1.6	0,420	0,256	<0,001	VALID
	X1.7	0,727	0,256	<0,001	VALID
	X1.8	0,604	0,256	<0,001	VALID
	X2.1	0,605	0,256	<0,001	VALID
Teknologi	X2.2	0,561	0,256	<0,001	VALID
Informasi	X2.3	0,628	0,256	<0,001	VALID
(X2)	X2.4	0,575	0,256	<0,001	VALID
	X2.5	0,623	0,256	<0,001	VALID
	X2.6	0,685	0,256	<0,001	VALID
	Y.1	0,614	0,256	<0,001	VALID
	Y.2	0,602	0,256	<0,001	VALID
Kinerja	Y.3	0,692	0,256	<0,001	VALID
UMKM	Y.4	0,600	0,256	<0,001	VALID
(Y)	Y.5	0,727	0,256	<0,001	VALID
	Y.6	0,700	0,256	<0,001	VALID
	Y.7	0,507	0,256	<0,001	VALID
	Y.8	0,634	0,256	<0,001	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner memenuhi syarat dari uji validitas, yaitu semua item pernyataan memiliki nilai signifikan 0,001 kurang dari nilai taraf signifikan yaitu 0,05. Sedangkan nilai r hitung dari keseluruhan item pernyataan memiliki nilai lebih dari nilai r tabel 0,256. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid. Dengan demikian semua item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung	Keterangan
	<i>Cronbach alpha</i>	
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,664	Reliabel
Teknologi Informasi (X2)	0,668	Reliabel
Kinerja UMKM	0,720	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Teknologi Informasi (X2), dan Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai cronbach alpha lebih dari syarat uji reliabilitas yaitu 0,600 maka dapat dinyatakan reliabel dan bisa digunakan untuk uji hipotesis

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi pada variabel independen dan dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan One Sampel Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan memiliki distribusi normal. Dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan distribusi tidak normal.

Tabel 8: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0
Std. Deviation	3,13200804
Most Extreme Differences	
Absolute	0,082
Positive	0,072
Negative	-0,082
Test Statistic	0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,093
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,097
Kesimpulan	Data berdistribusi normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,093 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Collinearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,987	1,013	Tidak terjadi multikolinearitas
Teknologi Informasi (X2)	0,987	1,013	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai toleransi pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,987 dan nilai VIF pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Teknologi Informasi (X2) sebesar 1,013. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sudah

memenuhi syarat dari uji multikolinearitas yaitu nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 artinya model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji parsial t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dilakukan secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun syarat dari uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi uji parsial t menunjukkan $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel, maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi uji parsial t menunjukkan $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel, maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 10: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t Hitung	Sig.
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	-0,014	0,04	-0,35	-0,354	0,724
Teknologi Informasi (X2)	0,385	0,145	0,262	2,664	0,009

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Sebelumnya telah dilakukan perhitungan diketahui tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan distribusi $t = n-k-1$ atau $t = 100-2-1 = 97$. Kemudian diketahui nilai pada distribusi Ttabel dengan taraf signifikansi 0,025 pada jumlah sampel yaitu 97, maka dapat diketahui nilai Ttabel = 1,985.

Berdasarkan tabel pengujian di atas, maka penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,724 lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05 dan nilai t hitung sebesar $-0,354 < 1,985$, maka variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.
2. Variabel teknologi informasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0,05 dan nilai t hitung $2,664 > 1,985$, maka variabel teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Uji Simultan (f)

Tabel 11: Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,372	2	37,686	3,764	0,027 ^b
	Residual	971,138	97	10,012		
	Total	1046,510	99			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian data di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,027 < 0,05$ dan nilai f hitung $3,764 > f$ tabel 3,09. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan Pemanfaatan teknologi informasi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan dalam analisis.

Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 12: Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t
		B	Std. Error		
1	(Constant)	24,303	4,152		5,854

Sistem Informasi Akuntansi (X1)	-0,014	0,040	-0,035	-0,354	0,724
Teknologi Informasi (X2)	0,385	0,145	0,262	2,664	0,009

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dapat dilihat tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,303 - 0,014X_1 + 0,385X_2 + e$$

Penjelasan atas hasil regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 24,303 menunjukkan bahwa apabila variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan teknologi informasi (X2) bernilai nol, maka kinerja UMKM (Y) sebesar 24,303.
2. Koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1), sebesar -0,014 yang berarti bahwa setiap kenaikan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan kinerja UMKM sebesar -0,014, atau sebaliknya setiap penurunan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 1% maka akan terjadi penurunan kinerja UMKM sebesar -0,014 dengan asumsi nilai variabel yang lainnya adalah konstan.
3. Koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2), bernilai 0,385 yang berarti setiap kenaikan penerapan teknologi informasi 1% maka akan terjadi kenaikan kinerja UMKM sebesar 0,385 atau sebaliknya setiap terjadi pengurangan teknologi informasi 1% maka akan terjadi pengurangan kinerja UMKM sebesar 0,385 dengan asumsi nilai variabel yang lainnya adalah konstan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian terhadap variabel-variabel independen yang memengaruhi variabel dependen, baik secara individu maupun secara bersama-sama, dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dari analisis uji hipotesis t, nilai signifikansi sebesar $0,724 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,354 < 1,985$ maka variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Rembang. Hal ini terjadi karena pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas atau organisasi belum dipahami secara optimal, sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Pemahaman yang baik terkait penggunaan teknologi, seperti komputer dalam pengelolaan laporan keuangan, menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas bisnis [11].

Namun, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum memiliki komputer, serta belum terdapat kriteria tertentu terkait dalam indikator hardware dan software pada variabel sistem informasi akuntansi, terdapat fleksibilitas penerapan sesuai dengan kondisi pelaku UMKM. Bagi UMKM yang belum memiliki perangkat komputer, pencatatan keuangan tetap dapat dilakukan melalui aplikasi seperti Kasir Pintar atau buku kas digital yang dapat diakses menggunakan telepon genggam. Selain itu, pelaku UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi secara efektif, sehingga penggunaannya menjadi tidak optimal. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam pencatatan keuangan atau bahkan ketidakmampuan dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Meskipun sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan data keuangan secara otomatis, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam menganalisis data tersebut dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil analisis. Padahal, jika dipahami dan digunakan dengan baik, sistem ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wahyuni et al, (2021), Hama et al, (2021) dan [11] serta penelitian yang dilakukan oleh Nusron et al, (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al, (2024), Farina dan [36], Firdhaus dan [37] dan Putri et al, (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji hipotesis t, di mana nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2,664 lebih besar dari t tabel 1,985 ($2,664 > 1,985$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi

Optimalisasi Kinerja Umkm Di Era Digital Melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (Susi Dwi Handika, et al)

informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Rembang. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal. Pelaku UMKM mampu meningkatkan efisiensi kinerja, menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, serta menjaga kualitas hasil pekerjaan. Selain itu, penerapan teknologi informasi seperti penggunaan software akuntansi, aplikasi manajemen inventaris, platform e-commerce, dan media sosial untuk promosi juga membantu dalam pengelolaan data yang lebih akurat, meningkatkan komunikasi antar tim, serta membuka peluang untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan dukungan sistem yang canggih, proses produksi menjadi lebih efisien, pelayanan pelanggan lebih optimal, serta strategi pemasaran dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan digital bagi karyawan menjadi langkah penting untuk memastikan pemanfaatan teknologi berjalan maksimal.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdhaus dan [37], [6], dan Lubis et al, (2024), menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Farina dan [36] dan Putri et al (2024) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi secara stimultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Rembang. Hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis stimultan F, dimana nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ dan nilai f hitung $3,764 > f$ tabel 3,09. Maka variabel sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi secara stimultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Hal ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan pemanfaatan teknologi informasi, mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan akurasi data keuangan yang berdampak positif pada kinerja UMKM. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga mempermudah proses pemasaran, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, sehingga pelaku UMKM dapat bersaing lebih optimal di era digital saat ini.

Dari hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Rembang, dengan nilai signifikansi $0,724 > 0,05$ dan t hitung $-0,354 < 1,985$. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pelaku UMKM serta minimnya fasilitas teknologi. Kedua, teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dibuktikan oleh nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dan t hitung $2,664 > 1,985$. Penggunaan teknologi seperti software akuntansi, e-commerce, dan media sosial membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional. Ketiga, secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ dan F hitung $3,764 > F$ tabel 3,09. Sinergi antara sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing UMKM di era digital.

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, seperti faktor manajerial dan inovasi produk. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan lebih banyak bidang UMKM, agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Warisi, "Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada Pemilik UKM Kerupuk Singkong di Desa Sawojajar," *Jurnal Kabar Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 216–221, 2024. doi: 10.54066/jkb.v2i1.1623.
- [2] A. M. Siahaan, A. Doloksaribu, and M. S. J. Nainggolan, "Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Sekitar Kecamatan Medan Timur," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, vol. 3, no. 2, pp. 344–351, 2023. doi:

- 10.47709/jebma.v3i2.2681.
- [3] S. E. M. Miftah, D. A. Sari, N. Ni'mah, and F. Sodik, "Pengembangan UMKM B&B Snack Desa Sawahan Kabupaten Rembang Melalui Google Maps dan Papan Petunjuk Arah," *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 8, no. 1, pp. 456–466, 2024. doi: 10.33061/awpm.v8i1.10270.
 - [4] S. Z. Nabiya and P. Hardiningsih, "Peningkatan Produktivitas UMKM melalui Sistem Keuangan Digital," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 5, no. 3, pp. 494–512, 2024.
 - [5] V. Veny, A. Astanti, and D. A. Sari, "Pendampingan Pembukuan Sederhana di UMKM Batik 'Laras Wastra' Desa Sendang Asri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang," *Jurnal PengaMAS*, vol. 4, no. 4, pp. 4142–4145, 2023.
 - [6] A. Arifin, M. K. Aziz, and N. G. Dewi, "Penguatan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kabupaten Rembang," *Jurnal PengaMAS*, vol. 6, no. 1, pp. 13–22, 2023. doi: 10.33387/pengamas.v6i1.4032.
 - [7] K. Farina and S. Opti, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM," *JESYA (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, vol. 6, no. 1, pp. 704–713, 2023. doi: 10.36778/jesya.v6i1.1007.
 - [8] A. Firdhaus and F. S. Akbar, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya," *Jurnal Proaksi*, vol. 9, no. 2, pp. 173–187, 2022. doi: 10.32534/jpk.v9i2.2632.
 - [9] N. A. Putri, T. Widyastuti, M. Maidani, and P. Nilasari, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, vol. 3, no. 2, pp. 720–739, 2024. doi: 10.55681/sentri.v3i2.2323.
 - [10] A. Alfiah, A. A. Bakri, R. Syahdan, and H. Rusman, "Capability to Manage Financial Reports for MSMEs Utilizing Accounting Information Systems," *Jurnal Ekonomi*, vol. 12, no. 2, 2023. [Online]. Available: <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>.
 - [11] R. Hasibuan et al., "Sistem akuntansi," *Jurnal EMT KITA*, vol. 7, no. 2, pp. 317–324, 2023. doi: 10.35870/emt.v7i2.891.
 - [12] W. Hastuty, S. Agus, M. Salsabila, and N. Harahap, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal EMT KITA*, vol. 7, no. 2, pp. 317–324, 2023. doi: 10.35870/emt.v7i2.891.
 - [13] N. Ermawati and N. R. Arumsari, "Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Usaha Kecil Menengah," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol. 23, no. 1, pp. 145–156, 2021. doi: 10.34208/jba.v23i1.973.
 - [14] L. Nusrin, Y. Yennisa, and S. Suharni, "Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan: Sebagai Peningkat Kinerja UMKM," *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, vol. 8, no. 2, pp. 346–357, 2024. doi: 10.29303/jaa.v8i2.320.
 - [15] N. Z. Azzahrona, S. R. Cahyaningtyas, and Z. Isnaini, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, vol. 2, no. 3, pp. 572–584, 2022. doi: 10.29303/risma.v2i3.291.
 - [16] A. Zamhari, A. Febriyanti, E. Supanto, and M. D. Akbar, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Kewirausahaan," *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology and Entrepreneur*, vol. 1, no. 4, pp. 289–299, 2022.
 - [17] N. Yulianti, S. Sudarmiatin, and A. Hermawan, "Impact of Mixed Household and Business Financial Statements on MSMEs JIE TOOM Grati Pasuruan," *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHES)*, vol. 2, no. 3, pp. 690–695, 2022. doi: 10.55227/ijhess.v2i3.288.
 - [18] A. Damayanti and A. Falahi, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Pelaku UMKM Gerai Ponsel di Kecamatan Medan Amplas," *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 11, no. 4, 2022. doi: 10.34308/eqien.v11i04.1258.
 - [19] M. Nur, A. Sopanah, and E. Puspitosarie, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD," *Indonesian Journal of Management Studies*, vol. 2, no. 2, pp. 20–30, 2023. doi: 10.53769/ijms.v2i2.667.
 - [20] N. A. Afifah and E. Triyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali," *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, vol. 1, no. 2, pp. 75–89, 2023. doi: 10.59024/jis.v1i2.322.
 - [21] D. Fadilla, "Pengaruh Penerapan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM di Kelurahan Pisangan Kecamatan Ciputat Timur," *Skripsi Sarjana, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022.
 - [22] F. F. Ananda and L. Kurniawati, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan

- Gemolong,” Widya Balina, vol. 9, no. 1, pp. 691–707, 2024. doi: 10.53958/wb.v9i1.575.
- [23] M. Nurkafta, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM,” JAMMI: Jurnal Akuntansi UMMI, vol. 3, no. 1, pp. 17–25, 2022.
- [24] A. Nuriadini and P. T. B. Hadiprajitno, “Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM,” Diponegoro Journal of Accounting, vol. 11, no. 1, pp. 1–11, 2022. [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- [25] S. Wahyuni, W. S. Nugroho, A. H. Purwantini, and S. N. Khikmah, “Pengaruh e-commerce, budaya organisasi, penggunaan sistem UMKM di Kota Magelang,” in Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, Sep. 2021, pp. 287–300.
- [26] A. Hama et al., “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan),” MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara, vol. 5, no. 1, pp. 63–72, 2021. doi: 10.51774/mapan.v5i1.131.
- [27] O. R. Ulyasari, D. Agustina, R. S. Wardhani, and A. W. Ilhamsyah, “Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Sektor Industri,” Jurnal Ilmiah Global Education, vol. 4, no. 2, pp. 799–808, 2023. doi: 10.55681/jige.v4i2.642.
- [28] K. R. A. Lubis, R. Septiawati, and I. Nasihin, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM,” COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting, vol. 7, no. 2, pp. 3034–3046, 2024. doi: 10.31539/costing.v7i2.7461.
- [29] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Peran UMKM terhadap PDB Nasional,” [Kemenkeu.go.id](https://kemenkeu.go.id), 2020.
- [30] Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Rembang, “Data Pelaku UMKM Kabupaten Rembang Tahun 2024,” 2024.
- [31] Radio R2B Rembang, “UMKM Rembang Butuh Pendampingan Sertifikasi dan Digitalisasi,” Radio R2B Online, 2019.
- [32] Kumparan Bisnis, “Masalah Umum yang Dihadapi UMKM di Indonesia,” [Kumparan.com](https://kumparan.com), 2020.
- [33] Drazin, Robert, & Van de Ven., A. H. (1985). Alternative Forms of Fit in Contingency Theory. *Administrative Science Quarterly*, 33, 514–539.
- [34] T. Sumarlin and R. A. Kusumajaya, “AI Challenges and Strategies for Business Process Optimization in Industry 4.0: Systematic Literature Review,” J. Manag. Informatics, vol. 3, no. 2, pp. 195–211, Aug. 2024, doi: 10.51903/jmi.v3i2.25.